

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, artinya bahwa peningkatan ataupun penurunan jumlah kepemilikan institusional tidak mempengaruhi tinggi rendahnya integritas laporan keuangan.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan di perusahaan pertambangan, artinya semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen akan menimbulkan integritas laporan keuangan yang semakin besar pula dan sebaliknya apabila semakin kecil kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen akan menimbulkan integritas laporan keuangan yang semakin kecil pula.
3. Komite Audit memiliki tidak pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, karena semakin besar proporsi anggota komite audit akan menimbulkan integritas laporan keuangan yang semakin menurun pula, sebaliknya apabila semakin kecil proporsi anggota komite audit akan menimbulkan integritas laporan keuangan yang semakin meningkat.
4. Komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan, artinya semakin besar keberadaan Komisaris

Independen di dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan integritas laporan keuangan yang semakin baik. Sebaliknya apabila semakin kecil keberadaan komisarisin dependen di dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan integritas laporan keuangan yang rendah.

5. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan , artinya semakin besar ukuran dewan komisaris di dalam perusahaan akan menimbulkan integritas laporan keuangan tidak semakin baik. Semakin kecil ukuran dewan komisaris di dalam perusahaan akan menimbulkan integritas laporan keuangan semakin baik.
6. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, artinya semakin besar Ukuran perusahaan akan menimbulkan integritas laporan keuangan yang semakin menurun. Dan sebaliknya apabila semakin kecil Ukuran perusahaan akan menimbulkan integritas laporan keuangan yang semakin meningkat.
7. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, Artinya besar kecilnya *leverage* dalam suatu perusahaan, kemungkinan tidak akan mengganggu integritas laporan keuangan dalam perusahaan.
8. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisarisin dependen, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Kepemilikan Institusional, sebagai investor disarankan tidak hanya mementingkan pofit saja namun perlu juga melakukan pengawasan yang lebih baik terhadap kinerja perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial, manajer sebaiknya mampu mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan yang tinggi dengan cara menyajikan laporan keuangan dengan integritas yang tinggi dapat tercapai.
3. Komite Audit perlu memaksimalkan fungsinya dengan cara langsung terlibat atas penyelesaian masalah keuangan yang dihadapi perusahaan, memonitor dan mengawasi audit dari laporan keuangan dan memastikan agar laporan keuangan sudah konsisten dan sesuai dengan standar.
4. Komisaris independen perlu meningkatkan kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen perlu ditingkatkan lagi guna mengurangi *agency problem* dalam perusahaan.
5. Pengangkatan keberadaan dewan komisaris oleh perusahaan jangan hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi saja tapi juga dimaksudkan untuk menegakkan *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam perusahaan.

6. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, seharusnya akses informasi yang tersedia untuk masyarakat dan pemerintah akan semakin banyak, sehingga ini akan memberikan kemudahan bagi pihak manajemen untuk campurtangan dalam pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri dan akan menurunkan integritas laporan keuangan.
7. *Leverage* sebaiknya dapat mengelola utangnya dengan baik sehingga nantinya bisa menyakinkan calon investor melalui rencana bisnis dan prospek perusahaan di masa mendatang
8. Bagi emiten, sebaiknya membentuk dewan komisaris independen yang dapat menjalankan tanggung jawab dengan baik secara hukum dan tidak hanya sebagai pelengkap saja keberadaannya dalam perusahaan karena terbukti semakin banyaknya dewan komisaris independen akan menambah praktik tindakan manajemen laba.
9. Bagi investor, hendaknya berhati-hati dan lebih teliti dalam membaca informasi keuangan sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi.
10. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabelin dependen lain, seperti spesialis industri, *fee audit* dan independensi kepemilikan saham oleh publik, agar hasil penelitian dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.